JURNAL

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

THE EFFECT OF DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, AND FIRM SIZE ON THE FIRM VALUE IN SECTOR MISCELLANEOUS INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2013-2016

Oleh:

NURI ISMAWATI
13.1.02.02.0432

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Ismayantika Dyah P., M.B.A.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: NURI ISMAWATI
NPM	: 13.1.02.02.0432
Telepon/HP	: 082336631466
Alamat Surel (Email)	: nuricisma@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 08 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. SUBAGYO, M.M.	**ISMAYANTIKA DYAH P., M.B.A.**	**NURI ISMAWATI**
NIDN. 0706108902	NIDN. 0706108902	NPM. 13.1.02.02.0432

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Nuri Ismawati
NPM. 13.1.02.02.0432
Ekonomi - Manajemen
nurieisma@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Ismayantika Dyah P., M.B.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan pada pasar domestik dan internasional yang semakin ketat, sehingga perusahaan harus mampu mempertahankan kegiatan operasional, finansial serta efisiensi seluruh bagian perusahaan. Manajemen keuangan perusahaan menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan pihak internal maupun eksternal untuk mengetahui hutang yang digunakan untuk membiayai operasional, besarnya laba perusahaan dan ukuran perusahaan serta nilai perusahaan yang ditentukan pada persepsi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (2) pengaruh *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (3) pengaruh *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (4) pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (5) pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin, earning per share*, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel diperoleh 22 perusahaan sektor aneka industri dari 41 perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh signifikan secara parsial *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (2) ada pengaruh signifikan secara parsial *net profit margin* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (3) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (4) tidak ada pengaruh signifikan secara parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, (5) ada pengaruh signifikan secara simultan *debt to equity ratio, net profit margin*, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

KATA KUNCI : *debt to equity ratio*, *net profit margin, earning per share*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

I. LATAR BELAKANG

Pada era perdagangan bebas, perusahaan perlu memperkuat kondisi keuangan melalui laporan keuangannya agar dapat menarik minat investor masuk dan menanamkan modalnya. Pada awal tahun 2015 telah ditetapkan bahwa Indonesia akan masuk pada era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), dimana perdagangan negara-negara ASEAN menjadi bebas. Produk-produk berupa barang dan jasa, investasi serta sumber daya manusia yang dihasilkan negara di wilayah ASEAN dapat masuk ke Indonesia dengan bebas begitu pun sebaliknya.

Dalam era persaingan yang sangat ketat sekarang ini, pada pasar domestik dan internasional menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan harus memperhatikan pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasi yang menopang fungsi operasi yang lain agar terlaksana dengan baik. Manajemen keuangan mencakup berbagai aktivitas yang berhubungan dengan memperoleh aktiva, mendanai dan mengelola aktiva secara efisien.

Manajemen keuangan menyediakan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang digunakan pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk kepentingan masing-masing. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin dan mensejahterakan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Laporan keuangan yang baik sangat diperlukan agar menarik minat investor domestik dan asing menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Indonesia. Investor melihat kondisi keuangan dan nilai perusahaan dari laporan keuangan, apabila nilai perusahaan meningkat maka kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat.

Menurut Brealy, dkk (2008:46), “harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan harga saham dan nilai buku (*book value*) suatu perusahaan.

Investor tidak hanya melihat dari nilai perusahaan saja akan tetapi ada pertimbangan lain untuk menilai suatu perusahaan yang termasuk dalam kategori sehat, yaitu dilihat dari kemampuan perusahaan membayar hutang tepat pada waktunya dan seberapa besar hutang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Dalam menilai perusahaan yang dikategorikan sehat dapat menggunakan beberapa rasio keuangan

salah satunya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sartono (2010:121), "DER adalah rasio yang membandingkan total utang dengan total modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi pula".

Selain rasio hutang, perolehan laba atau profitabilitas perusahaan juga menjadi perhatian. Profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Sudana (2011:23), "NPM mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan".

Selain profit yang dihasilkan perusahaan, harga saham juga menjadi penilaian yang penting. Harga saham pada pasar saham yang tinggi akan berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Penilaian terhadap kinerja saham dapat diukur dengan rasio *Earning Per Share* (EPS). Menurut Fahmi (2013:83), "*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki".

Faktor lain yang berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan (*firm size*). Menurut Riyanto (2008:313), "ukuran perusahaan" dapat diartikan sebagai "besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity,* nilai penjualan, atau nilai aktiva.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menganalisis beberapa komponen dari informasi akuntansi terhadap nilai perusahaan. Maka penelitian ini mengambil judul "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, *Earning Per Share,* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016".**

Rumusan Masalah :

1. Adakah pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016?
2. Adakah pengaruh signifikan *Net Profit Margin* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016?
3. Adakah pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016?
4. Adakah pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016?
5. Adakah pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada

sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI periode 2013-2016?

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur dan untuk mengurangi kesalahan digunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 23.

Dalam penelitian ini teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan ragam penelitian yang berfokus pada analisis hubungan antar variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia, melalui situs www.idx.co.id.

Waktu penelitian ini adalah tiga bulan terhitung dari bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan klasifikasi *Indonesian Stock Exchange*(IDX) periode tahun 2013-2016 yaitu sebanyak 41 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:218), "*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu". Sampel diambil dengan menggunakan beberapa kriteria, maka untuk tahun 2013-2016 jumlah perusahaan pada sektor aneka industri adalah sebanyak 22 perusahaan. Berikut daftar nama sampel perusahaan :

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BATA	Sepatu Bata Tbk.
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk.
8	INDS	Indospring Tbk.
9	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
10	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
11	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
12	KRAH	Grand Kartech Tbk.
13	NIPS	Nipress Tbk.
14	PBRX	Pan Brothers Tbk.
15	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.
16	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
17	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
18	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
19	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
20	STAR	Star Petrochem Tbk.
21	TRIS	Trisula International Tbk.
22	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk

Sumber : www.idx.co.id

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal".

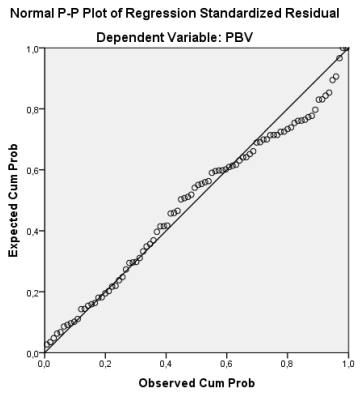

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,2298715
	Std. Deviation	,73707381
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,042
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Uji normalitas menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data yang diolah telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukan angka signifikansi sebesar 0,200. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

Uji Heteroskesdastisitas

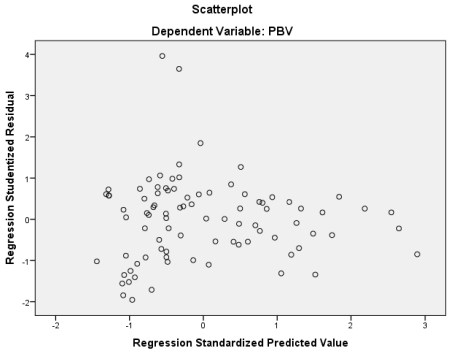

Berdasarkan gambar diatas, pada grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah nol dan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa data yag diuji tidak terjadi kasus heteroskesdastisitas.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DER (X1)	,944	1,059
NPM (X2)	,764	1,310
EPS (X3)	,819	1,221
SIZE (X4)	,857	1,167

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai VIF, dalam tabel diatas nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1.

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,82230	1,858

Dari pengujian autokorelasi pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai dw sebesar 1,858. Uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* memiliki kriteria du < dw < 4-du, nilai du diperoleh 1,793. Nilai 4-du dapat diperoleh dengan cara 4 – 1,793 = 2,207. Dapat disimpulkan bahwa 1,793 < 1,858 < 2,207 sehingga nilau dw berada pada du dan 4-du, artinya asumsi autokorelasi telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-,331	1,826	
DER (X1)	,284	,086	,272
NPM (X2)	,184	,024	,710
EPS (X3)	,000	,000	-,035
SIZE (X4)	-,038	,065	-,051

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y=-0,331+0,284\ X_1+0,184\ X_2-0,000X_3-0,03X_4+e}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar – 0,331

   Berdasarkan nilai tersebut diartikan bahwa, apabila DER, NPM, EPS dan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan (= 0), maka besarnya nilai PBV adalah – 0,331.
2. Koefisien X_1 = 0,284

   Setiap penambahan 1 satuan DER dengan asumsi NPM, EPS dan ukuran perusahaan tidak berubah, maka PBV akan naik sebesar 0,284.
3. Koefisien X_2 = 0,184

   Setiap penambahan 1 satuan NPM dengan asumsi DER, EPS dan ukuran perusahaan tidak berubah, maka PBV akan naik sebesar 0,184.
4. Koefisien X_3 = 0,000

   Setiap penambahan 1 satuan EPS dengan asumsi DER, NPM dan ukuran perusahaan tidak berubah, maka PBV akan turun sebesar 0,000.
5. Koefisien X_4 = - 0,038

   Setiap penambahan 1 satuan ukuran perusahaan dengan asumsi DER, NPM dan EPS tidak berubah, maka PBV akan turun sebesar 0,038

Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678[a]	,460	,434	,82230

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel DER, NPM, EPS dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan

variabel PBV sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model	T	Sig.
(Constant)	-,181	,857
DER (X1)	3,282	,002
NPM (X2)	7,696	,000
EPS (X3)	-,394	,694
SIZE (X4)	-,581	,563

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS tabel uji t diperoleh nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti secara parsial DER berpengaruh signifikan terhadap PBV, nilai signifikansi variabel NPM sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap PBV, nilai signifikansi variabel EPS sebesar 0,694 > 0,05 yang berarti secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,563 > 0,05 yang berarti secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
	Regression	17,302	,000[b]
	Residual		
	Total		

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai F tabel sebesar 2,48, nilai F hitung sebesar 17,302 sehingga F hitung > F tabel dan nilai signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sigifikansi uji F variabel DER, NPM, EPS dan ukuran perusahaan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti secara simultan variabel DER, NPM, EPS dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Simpulan

1. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Ada pengaruh signifikan secara parsial antara *Net Profit Margin* erhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara *Earning Per Share* terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
5. Ada pengaruh signifikan secara simultan *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*,

Earning Per Share dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Apsari, Idha Ayu, dkk. 2015. Pengaruh*Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio,* dan *Long term Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Book Value* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis,* tersedia http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id , diunduh 13 Mei 2017.

Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel. 2009. *Fundamental of Financial Management* :*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta :Salemba Empat

Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assetials of Financial Management.* Jakarta: Salemba Empat.

Brealey, A. Richard , dkk. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.

Dani, Kukuh K. 2015. Pengaruh *Earning Per Share,* Struktur Modal, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Skripsi*. (Online), tersedia : http://eprints.uny.ac.id/26426/1/Kukuh Kart, diunduh 6 April 2017

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung :Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Malang : Ghalia Indonesia.

Hanafi, M. Mamduh. 2011. *Manajemen Keungan*. Yogyakarta : BPFE.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasania, Zuhria, dkk. 2016. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. (Online), Volume 16 No. 03 Tahun 2016, tersedia : https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ , diunduh 7 Juni 2017.

Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta : BPFE.

Irayanti, Desi, dan Tumbel, L. Altje. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI.*Jurnal EMBA,* (Online), Vol.2 No.3 Hal. 1473-1482,tersedia: http://www.ejournal.unsrat.ac.id, diunduh 20 Oktober 2016.

Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Pertama*, Yogyakarta : BPFE UGM.

Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.

Karni, S. Asrori. 2 Desember 2015. Jago Jahit Brand Orang. *Majalah Gatra*, tersedia :http://majalah.gatra.com/2015-11-23/majalah/artikel. , diakses 14 April 2017.

Kemenperin. 2015. Kemenperin Siapkan Langkah Strategis Sektor Industri Hadapi MEA 2015. *Siaran Pers*, tersedia :http://www.kemenperin.go.id/artikel/9590/Kemenperin-Siapkan-Langkah-Strategis-Sektor-Industri-Hadapi-MEA-2015, diakses 14 April 2017.

Keown, J. Arthur , dkk. 2011. *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Jakarta : Indeks.

Malleret. 2008. *Berbisnis Dengan Osama Mengubah Risiko Global Menjadi Peluang Sukses*. : Jakarta : Serambi Ilmu Semesta.

Mardiyanto, Handono. 2008. *Intisari Manajemen Keuangan Teori, Soal Dan Jawaban*. Jakarta : Grasindo.

Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Keuangan*. Jakarta : Erlangga.

Marlina, Tri. 2013. Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity*, dan *Size* Terhadap *Price To Book Value*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, (Online), Vol. 1 No. 1, 2013 pg. 59-72, tersedia: http:// digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel.../ , diunduh 7 Juni 2017.

Martani, Dwi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.

Miftahudin, Husen. 11 Januari 2016. Otomotif Jadi Tumpuan Pertumbuhan Industri Manufaktur di 2016. *Metrotvnews.com*, tersedia : http://m.metrotvnews.com/read/2016/01/11/210543/otomotif-jadi-tumpuan-pertumbuhan-industri-manufaktur-d, diunduh 14 April 2017.

Mobilkamu. 2015. Perkembangan Otomotif di Indonesia, tersedia : https://mobilkamu.com/artikel/otomotif/, diakses 14 April 2017.

Munawaroh, Aisyatul dan Maswar Patuh P. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. (Online), tersedia https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/355/344*, diunduh 10 November 2016.*

Murhadi, R. Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : SalembaEmpat.

Pangemanan, Sifrid dan Lidia Mawikere. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* pada Industri Tekstil di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, (Online), Volume 2 Nomor 1, tersedia http://download.portalgaruda.org/ , diunduh 19 April 2017.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PPM.

Putri, Cintamy Prananti. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub-

Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia,*Jurnal Akuntansi UNESA*, (Online), Vol 2 N0. 1, tersedia : http://www.e-journal.unesa.ac.id, diunduh 5 November 2016.

Raharja, Ekawan. 11 Mei 2016. Target Penjualan Mobil di 2016 Tak Berubah dari Tahun Lalu. *Metrotvnews.com*, tersedia : http://m.metrotvnews.com/otomotif/mobil/JKR4R1Qb-target-penjualan-mobil-di-2016-tak-berubah-dari-tahun-lalu, diakses 14 April 2017.

Raharjaputra, S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta :Salemba Empat.

Rakasiwi, W. Faradila , *et al*. 2017. Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Industri makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Ekonomika dan Bisnis-Akuntansi*, (Online), tersedia :http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/ , diunduh 19 April 2017.

Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara.* Yogyakarta: BPFE.

Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Penambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta : Grasindo.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Penambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.

Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.

Stice, D. James, dkk. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Sudana, I Made. 2011. *ManajemenKeuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta :Erlangga.

Sugiono, Arif. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta :Grasindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupres.

Sukaria, Nova. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, (Online), tersedia : http://repository.umy.ac.id/bitstream, diunduh 20 April 2017.

Suwarno, dkk. 2016. Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper,* tersedia: http://jurnal.unmuhjember.ac.id, diunduh 06 April 2017.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.

Website Bursa Efek Indonesia (*Indonesian Stock Exchange*) http://www.idx.co.id/